SOEARA ASIA

Pemimpin Oemoem: R. [illegible]

Pemimpin Redaksi: [illegible]

M. OKA .... Tlp. Z. 1000
[illegible] .... Z. 2000

Tahoen Ke-1, No. 14 — SELASA, 16 DJOENI 2602 — TERBIT 1 LEMBAR

PEDATO PEMBESAR BALA-TENTERA DAI NIPPON.

Pada waktoe memboeka pertemoean boepati jang ke-2 ini saja merasa senang hati, oleh karena saja pertjaja bahwa toean-toean boepati bekerdja sebaik - baiknja menoeroet perintah jang saja oemoemkan pada waktoe pertemoean jang pertama tentang pekerdjaan pemerintahan sebagai memegang ketenteraman dan membaiki peroesahaan.

Akan tetapi, oentoek kemadjoean boeat kemoedian hari, dan pemerintahan jang lebih pantas pada waktoe ini, kita haroes beroesaha lebih radjin daripada sekarang, maka ini sebabnja mengadakan pertemoean boepati jang kedoea ini.

Maka dari itoe saja harap toean-toean boepati memadjoekan moefakat jang baik dan mengerti kehendak saja dan mendjalankan pemerintahan di masing2 daerah sampai mendapatkan hasil jang baik.

16 Djoeni, 2602 Ko-ki.

PEMBESAR
BALATENTARA DAI NIPPON.

PEDATO SAMBO-TYO WAKTOE PERTEMOEAN BOEPATI.

KEKOEATAN NIPPON.

Fatsal 1. Kekoeatan Perang Nippon.
Fatsal 2. Kekoeatan kebatinan Nippon.
Fatsal 3. Kekoeatan perekonomian Nippon.
Fatsal 4. Perkataan penoetoep.

KEKOEATAN NIPPON.

Orang-orang jang ingin mengetahoei kebangoenan Nippon, kekoeatan Nippon jang selaloe mendapat kemenangan jang hebat didalam peperangan dengan negeri - negeri besar seperti Amerika, Inggeris dan lain-lain negeri Eropah, jalah boekan pendoedoek Djawa sadja, tetapi semoea bangsa didalam doenia djoega. Kekoeatan Nippon itoelah terdjadi dari segala pehak kekoeatan dan dari maksoed berperang sampai dapat kemenangan djelas di Asia Raja. Akan tetapi oleh karena artinja loeas sekali dan oentoek mengoeraikannja dengan pandjang tempo koerang, maka dari itoe saja akan mengoeraikan hal kekoeatan perang, kekoeatan kebatinan dan kekoeatan perekonomian sadja jang moedah dimengertikan.

Fatsal 1 kekoeatan perang Nippon.

Semendjak pertemoean pada boelan April ada tiga akibat jang loear biasa didalam peperangan doenia:

Kesatoe: Djerman menjerang dengan hebat dan mendapat kemenangan besar digarisan Selatan Rusland, dan tenggelamnja kapal-kapal dagang dari Amerika dan Inggeris makin tambah banjak.

Kedoea: Italia jang tidak bisa menenggelamkan kapal perang Inggeris semendjak peperangan doenia baroe sekarang dapat menenggelamkan doea boeah kapal slag Inggeris.

Ketiga : Kemenangan besar dari angkatan darat dan laoet Nippon.

Angkatan darat Nippon soedah membinasakan Balatentara Inggeris dan Tjiang Kai Shek jang ada di Burma. Dan djoega diatoe, boemipoetera Burma dibebaskan dari penindasan pemerintah Inggeris, dan kemenangan ini membikin takoet pendjagaan India sampai mereka tak menoeroet perintah - perintah dari Inggeris lagi dan dengan ini djoega djalanan penghidoepan Tjiang Kai Shek tertoetoep.

Corrigedor, [illegible] di Philipina jang terkenal tidak bisa didjatoehkan, sekarang djoega soedah djatoeh dan dengan ini kekoeatan penjerangan dari Amerika soedah binasa dan tidak [illegible] sadja, akan tetapi djoega [illegible] poelau [illegible] dan [illegible] Nieuw Guinea [illegible] soedah diserang oleh [illegible] Nippon, [illegible] dj[illegible] didaerah Asia. [illegible] ini, maka Amerika [illegible] bagian dari [illegible] Australia, jang [illegible] bisa [illegible] Dutch [illegible]

gan ini Amerika mempoenjai sembilan boeah kapal indoek, akan tetapi sekarang tjoema tinggal 2 boeah kapal indoek dari model jang pertengahan dan jang ketjil. Makanja itoe Amerika sekarang terpaksa moendoer dari pendjagaan laoetan tedoeh dan membagi kekoeatan tentaranja, sehingga sekarang Armada Amerika tidak bisa menjerang lagi.

Dan lagi serangan Armada Nippon di laoetan Hindia dan serangan sekonjong-konjong di Sydney, serangan dari oedara di Port Darwin dan serangan di Madagaskar jang begitoe djaoeh, membinasakan gerakan armada Inggeris di laoetan Hindia dan Australia dan memberi perasaan takoet sampai pesisir Afrika. Dari sebab diatas, Nippon memegang koeasa di Laoetan Tedoeh dan Laoetan India sampai armada moesoeh dan tentara oedaranja soekar bergerak.

[illegible]

PERTEMOEAN BESAR JANG KEDOEA DARI PARA BOEPATI.

Dibawah pemerintahan baroe atas Pimpinan Tentara Nippon ini maka peratoeran berdjalan langkah jang tiepat. Berhoeboeng dengan penempatan pemerintah baroe ini maka di Soerabaja hari ini, 16 Djoeni pada djam 10 pagi telah dilangsoengkan conferentie besar dari 10 regent-regent dari berbagai tempat di Djawa Timoer dan Djawa Tengah.

Wakil2 jang tertoendjoek jalah:

Penglima Besar Balatentara Dai Nippon
Pembesar opsir2 staf,
Semoea opsir2 staf,
Pembesar semoea kaboepaten,
Pembesar oeroesan politik militer.

Dari pehak Indonesia jalah: Regent2 Besoeki, Kediri, Madioen, Soerabaja, Malang Bodjonegoro, Semarang, Kedoe, Japara — Rembang, Madoera.

Conferentie ini diboeka pada djam 10 pagi. Moela-moela dibatjakan nama-nama jang hadir oleh djoeroe-bahasa Mr. Okujama, jang kemoedian laloe membatjakan rapport politik dari Regent. Pembesar opsir2 staf, Kolonel Mr. Kawagoye berdiri dan berpedato tentang „Nippon no Chikara" (Kekoeatan Nippon).

Beliau berbitjara dengan tegas tentang kekoeatan Nippon jang besar dalam pertempoeran antara Nippon dan Tiongkok dan tentang kesoedahan2 dari perang Asia Raja. Hadirin mendengarkan pedato beliau itoe dengan bersemangat. Kemoedian Pembesar Oeroesan Politik militer membatjakan petoendjoek2 jang penting.

[illegible]

Kapal kruiser 27 boeah.
Kapal slam 80 boeah.

Keroegian kita:

Tenggelam atau roesak:

Kapal slag	0 boeah.
Kapal indoek	2 boeah.
Kapal kruiser	1 boeah.
Kapal slam	5 boeah.

Maka akibat ini dibandingkan terlihat bagaimana besarnja kemenangan Dai Nippon.

Fatsal 2 kekoeatan kebathinan Nippon.

Tentara Nippon baik poen angkatan Laoet, maoepoen angkatan darat teroes dapat kemenangan njatanja oleh karena kepandaian [illegible] peperangan, keradjinan, [illegible] dan lebih djaoeh lagi oleh karena kekoeatan kebathinan Dai Nippon, jang soedah termasjhoer diseloeroeh doenia.

Bangsa Nippon, [illegible] baik lelaki maoepoen perempoean, semoea mempoenjai kebathinan Nippon, [illegible] Yamato Damasi, [illegible] jang soedah tiga riboe tahoen [illegible] dan sekarang pendoedoek Korea dan Formosa boleh dikatakan [illegible] sama - sama dengan bangsa Nippon dan mempoenjainja djoega.

Kekoeatan kebathinan ini boleh dikatakan terdjadi dari beberapa matjam [illegible] [illegible]

[illegible] mengoeraikan lebih djelas, maka saja mengoeraikan kekoeatan kebathinan negeri sadja.

Sebagian jang paling penting dari kekoeatan kebathinan negeri Nippon jalah ada kesetiaan dan persatoean. Di negeri mana-mana sadja rakjat mempoenjai kesetiaan kepada negerinja, oleh karena itoe kewadjiban rakjat. Akan tetapi kesetiaan bangsa Nippon ada lain; dalam kesetiaan soetji kepada Tenno Heika dari nenek mojang sampai keporepoe, bangsa Nippon tidak akan memikir [illegible]

hal poen kepada djiwanja oentoek mebelakan kewadjibannja.

Dalam peribasa Nippon „Oi wa [illegible] [illegible]" dan artinja jalah: Wadjiban [illegible] itoe lebih berat dari goenoeng [illegible] djiwa oentoek Tenno Heika lebih ringan dari boeloe boeroeng.

Dalam peperangan kami akan melawan sampai satoe serdadoe poen ta' tinggal hidoep lagi. Ini adalah berbeda sekali dari tjara Amerika dan Eropah, jang menganggap bahwa djiwanja sendiri [illegible] dengan mendjalankan kewadjiban.

Meskipoen peperangan, kami bangsa Nippon tidak akan mentjari selamat diri, akan tetapi akan berperang sampai seorang poen tidak kembali lagi, oentoek mendapat kemenangan.

Bangsa Amerika dan Eropah berperang kali sekali kalau bisa kembali hidoep dari medan peperangan, akan tetapi bangsa Nippon [illegible] djiwa oentoek Tenno Heika jalah kepoeasan jang paling besar oleh karena kami terdjadi dewa oentoek melindoengi keselamatan negeri.

Seperti soedah saja oeraikan diatas, kesetiaan bangsa Nippon tidak ada bandingnja, oleh karena kami akan memberikan djiwa dengan senang hati. [illegible]

[illegible]

toean ... [illegible] ... bisa teroesak tidak bisa terpetjah.

Dan persatoean ini terdjadi dari menghormati jang berada diatas, mengasihi jang berada dibawah, tolong-menolong satoe sama lain dan mengerdjakan dirinja; keadaan ini tidak terlihat di Amerika dan Eropah, dimana orang - orang tjoema memikir keoentoengan dan kesenangan sendiri sadja. Maka

dari itoe kekoeatan orang sepoeloeh dari bangsa Amerika atau Eropah tjoema ada kekoeatan orang sepoeloeh sadja. Akan tetapi persatoean 10 orang bangsa Nippon bisa mendjadi kekoeatan doeapoeloeh atau limapoeloeh atau seratoes orang, oleh karena persatoean itoe.

Saja kira toean - toean sekarang bisa mengerti sebabnja balatentara Nippon bisa dapat kemenangan dari moesoeh jang lebih banjak dengan serdadoe sedikit sadja.

Seperti soedah dioeraikan diatas kekoeatan kebathinan Nippon terdjadi dari kesetiaan choesoes Nippon dan persatoean rochani. Dan kekoeatan ini jang begitoe soetji moelia sekali dan tidak terbatas.

Fatsal 3 kekoeatan perekonomian Nippon.

Amerika, Inggeris istimewa pemerintah Hindia Belanda jang laloe menjangka, bahwa kekoeatan Nippon terlaloe ketjil dan menjiarkan propaganda jang memberi tertawa, bahwa Nippon tidak bisa membikin [illegible] terbang, tank, auto, kapal [illegible] dan kapal dagang.

Akan tetapi dalam peperangan [illegible] Amerika, Inggeris dan Belanda [illegible] tahoe, bahwa sendjata-[illegible] dan alat - alat peperangan [illegible] lebih - lebih baik [illegible] mereka. Apa lagi [illegible] persediaan, keradjinan [illegible] kekoeatan tentara Nippon [illegible] hasil kemenangan besar dimana-mana djoega.

Menoeroet propaganda mereka Nippon tergantoeng dari Amerika dan Inggeris tentang industri berat dan tidak bisa melakoekan persediaan peperangan dan sebagian pendoedoek Amerika dan Inggeris pertjaja kepada propaganda ini dan mereka menoenggoe djatoehnja dan roeoeknja kekoeatan perekonomian Nippon oleh karena peperangan di Manchuria dan Tiongkok soedah

PEMBERIAN TAHOE.

Tentang Pendaftaran Pesawat-pesawat radio.

Barang siapa jang mempoenjai nomer pendaftaran pesawat radio sampai nomer 2500, diharap datang dikantor jang berwadjib goena menerima kembali pesawat - pesawatnja.

Soerabaja, 16 Djoeni 2602.

Kepala dari kantor Pendaftaran Pesawat radio.

BERITA-BERITA KAWAT LOEAR NEGERI.

PORT DARWIN DISERANG HEBAT DARI OEDARA.

Menoeroet seboeah tilgram dari Melbourne, Angkatan Oedara Nippon pada tanggal 13, berdoejoen-doejoen menjerang Port Darwin.

Serangan oedara jang hebat ini adalah serangan jang paling besar sedjak boelan Februari dan didjatoehkan beberapa boeah bom dipelaboehan dan diatas pendirian-pendirian perang jang penting.

SEBOEAH KRUISER KL. 1 DAN SEBOEAH KAPAL SELAM DITENGGELAMKAN.

SIARAN TAMBAHAN DARI SERANGAN DI MIDWAY.

1. [illegible] Midway [illegible]

2. [illegible]

[illegible]

PEPERANGAN DJERMAN [illegible]

[illegible]

bagian Timoer.

1. Balatentara Djerman jang [illegible] peperangan di Sebastopol dan mendjalankan peperangan seorang berhadapan dengan seorang. [illegible] peperangan Tentara Merah.

2. Pesawat - pesawat [illegible] Djerman [illegible] [illegible] boeah kapal [illegible] minjak beratnja 10.000 ton.

3. Di [illegible]

4. Di [illegible]

Orang tawanan	[illegible]	orang.
Tank	[illegible]	boeah.
Meriam	[illegible]	boeah.

Di pada peperangan Afrika [illegible]

Di Afrika [illegible]

Di Laoetan Adriatik.

Angkatan Oedara Djerman bergerak di djoeroesan Oetara Laoetan Adriatik, di [illegible], dapat menenggelamkan satoe boeah kapal dagang jang beratnja 55 riboe ton.

BANGSA AMERIKA JANG BEKERDJA DENGAN SEMBOENJI.

Di Concessie Shanghai sama ditangkap.

Concessie jang ada di Shanghai oleh orang - orang Amerika jang ada disana, dipergoenakan oentoek mengadakan perboeatan jang tidak baik dengan semboenji. Mereka itoe sama menjiarkan kabar jang mengoentoengkan bagi fihak moesoeh. Mereka itoe bermaksoed oentoek membinasakan kehidjoean di Asia Timoer.

Diantaranja ada seorang Amerika jang mempoenjai seboeah soerat chabar dan toekang di Shanghai „China Weekly Review", toean John B. Powell, [illegible] 55 tahoen „Shanghai Evening Post", wakil [illegible] Amerika [illegible] [illegible] M. Woodhead [illegible] [illegible]

[illegible]

Didalam lingkoengan Kenjo-kekeng [illegible]

[illegible]

II. Dari hal keamanan.

[illegible] Toean2 [illegible] keamanan [illegible] lebih baik dari dahoeloe, akan te-tapi saja ingatkan [illegible] bahwa [illegible] ngan kekoeatannja politie.

Kaoh pekerdjaan pada orang [illegible] akan tetapi sebetoelnja jang bikin [illegible] keamanan itoe jalah orang2 jang me-njiarkan omong [illegible] kabar angin jang tidak karoean.

Boeat menghapoeskan omong koosong atau kabar angin tadi, adalah men-djadi koeadjiban toean, artinja Toean2 semoea [illegible] soepaja dja-ngan sampai ada orang2 jang menjiar-kan omong koosong atau kabar angin begitoe djoega djangan sampai ada orang jang [illegible] dari loear negeri.

Sesoedahnja orang2 Belanda ditawan, maka pekerdjaan mereka kami per-tjajakan dan [illegible] pada Toean2 semoea, pekerdjaan mana [illegible] Toe-an djalankan dengan betoel.

Sebagaimana Toean2 soedah periksa, maka kami soedah memberikan oentoe pelajaran (cursus) boeat politie, di-mana mereka mendapat [illegible] se-tjara Nippon, soepaja bisa mendjadi fihak politie jang mengerdjakan ke-adjiban dan pekerdjaannja dengan seesoenggoeh-soenggoehnja.

Kami ada harapan membeli [illegible] djata dan pakaian jang [illegible] tetap kepada pegawai politie, [illegible] mana mereka tentoe akan mendjadi soeatoe fihak politie jang [illegible] dan berhasil.

III. Hal pereconomian:

Balatentara Dai Nippon soedah me-merintahkan kepada segala [illegible] per-economian, seperti roepa2 peroe-sahaan boeat dibeokanja, akan tetapi oleh karena [illegible] peroesahaan2 [illegible] di kebanjakan soedah dibikin [illegible]

[illegible] jang [illegible] dan [illegible] Toean2 [illegible] bahwa [illegible] toe-an dengan [illegible] dan [illegible] dan kelakoean [illegible] tetapi karena [illegible] dan [illegible] kepada [illegible] dengan [illegible] segala [illegible]

Akan tetapi [illegible] bahwa [illegible] dengan boekan hanja [illegible] bahwa segala roepa [illegible] banjak jang rijalan dengan seroenak, atau tidak bisa diteroes dengan [illegible]

Dan sekarang ialah mendjadi pe-kerdjaan dan koeadjiban kita oen-toek menghilangkan atau mengoe-rangkan segala kesoesahan dan rin-tangan.

Pada ini waktoe jang boleh dika-tang terlaloe soesah jalah hal keboe-rangan minjak bakar, maka kami pandang perloe bahwa tempat2 ada kelebihan mengirimkannja kepada daerah2 jang ada kekoerangan. Soe-dah tentoe Balatentara Dai Nippon akan mengoeroes dan membantoe dalam hal ini.

Dalam waktoe kita membikin per-moesjawaratan jang pertama maka kami soedah perintah kepada sekalian Toean2 boeat bikin betoel dja-lan2 jang roesak dan tambah segala kendaraan dan pada sekarang kami dapat menjatakan bahwa hal2 tadi soedah banjak baik tertimbang de-ngan dahoeloe.

Akan tetapi oleh karena pada masa ini beloem ada persediaan minjak de-ngan tjoekoep, maka masih ada ba-njak kekoerangan kendaraan. Bala-tentara Dai Nippon mengandoeng ke-hendakan boeat mendirikan soeatoe perkoempoelan antara mereka jang mempoenjai perahoe, hantaran mana transport darat jang begitoe koerang itoe mendapat bantoean setjoekoep-nja.

Maka dari itoe, harapiah toean2 semoea mengoesahakan agar soepaja semoea orang mempoenjai perahoe, bisa masoek dalam perkoempoelan itoe.

Hal harga barang-barang [illegible] semoea kami ingatkan bahwa [illegible] sekali dalam hal ini [illegible] djagaan jang [illegible] harga barang djangan naik, sebab kalau harga barang [illegible] tentoe segala badan pereconomian [illegible] mendjadi roesak. Soal pendja-gaan harga barang itoe jalah men-djadi pokok dari segala hal ekonomi.

Tidak lama lagi Balatentara Dai Nippon akan mendatangkan [illegible] asin boeat pendoedoek, [illegible] toean bisa [illegible] dan bagi [illegible] seadil-adilnja.

[illegible] dari [illegible] Asing soedah [illegible] dari tanggal 1 [illegible] tanggal 30 Djoeni 2602, [illegible] pendaftaran [illegible] dengan [illegible] dengan [illegible] ini [illegible] orang djoega jang [illegible]

V. Hal [illegible] dari [illegible] masing - masing Ken.

Harap di masing - masing Ken di-bikinkan soeatoe [illegible] tangkan keadaan dalam masing-masing Ken tadi. Kita insjaf bahwa boeat semoea Ken ada bermatjam se-kali, djikalau [illegible] tadi di-terbitkan antara satoe sama lain Ken boeat di [illegible] Kami harap masing - masing Kentjo [illegible] bikin [illegible] tersebot menoeroet pem-bagian dibawah ini:

1. Hal luasnja Ken:
a) tanah pekarangan,
b) tanah [illegible],
c) tanah sawah,
d) tanah [illegible],
e) tanah rawa,
f) tanah tambak.

2. Hal banjaknja pendoedoek:
a) Bangsa,
b) Laki - laki,
c) perempoean - perempoean.
3. Hal banjaknja [illegible]:
a) nama,
b) banjaknja pendoedoek.
4. Hal [illegible], [illegible] dan [illegible]:
a) nama,
b) banjaknja.
5. Hal Kendaraan (transport).
a. pandjangnja djalan spoor, [illegible] dan [illegible].
b. banjaknja auto [illegible], auto [illegible], [illegible] dan lain - lain motor.
c. banjaknja sepeda.
d. banjaknja dokar, tjikar dan gerobak.
e. banjaknja perahoe.
f. banjaknja kantor pos dan telipon.
g. banjaknja orang jang mempoenjai pesawat radio.

VI. Hal hasil boemi, dengan dite-rangkan banjaknja dan djalannja barang - barang tadi.

VII. Hal [illegible] dan [illegible].

VIII. Hal binatang:
a. matjamnja.
b. banjaknja.

IX. Hal tempat - tempat jang [illegible] dan [illegible]:
a. namanja.
b. [illegible].
X. Hal keterangan lain - lain.

[illegible] ..Nagato".

[illegible] oleh Nippon: ..Hermes" dan ..Anzac".

Kapal - kapal [illegible] Inggeris, jang [illegible] ditenggelamkan oleh [illegible] Nippon [illegible] kapal [illegible] tidak lebih dari 15 boeah.

Kapal [illegible]:
Banjaknja sebeloem perang 19 boeah.
Jang ditenggelamkan oleh Nippon seboeah, namanja: ..[illegible]". Jang ditenggelamkan dan [illegible] oleh fihak kita (Djerman dan Italia) djoega banjak, dan berapa banjaknja koerang terang.

Boleh dibilang bahwa jang ting-gal sekarang ini, tidak sampai se-paroh dari djoemlahnja semoea, se-beloem Inggeris perang.

Kruiser model besar:
Djoemlah sebeloem perang 15 boe-ah.
Jang ditenggelamkan oleh Nippon 3 boeah, jakni ..Exeter", ..Cornwall" dan ..London".
Kabar jang dikalahkan oleh Djer-man dan Italia, koerang terang.

Lain dari ainu.

Kruiser model sedang:
Ditenggelamkan oleh Nippon se-boeah, namanja: ..Hobart". Dihan-tjoerkan oleh Nippon 2 boeah, ..Leander" dan ..Arethusa".

Kapal pemboeroe: ditenggelamkan 12 boeah, dihantjoerkan 5 boeah.

Selain dari pada itoe, angkatan la-oet Nippon soedah dapat menenggelam-kan perantoean kekoeatan Amerika/ Inggeris seperti berikoet:

Kapal silam: ditenggelamkan 40 boeah, dihantjoerkan 2 boeah.
Kapal metjam: ditenggelamkan 8 boeah.
Kapal pasang pasoek api: diteng-gelamkan 5 boeah, dihantjoerkan 2 boeah.
Kapal terpedo: ditenggelamkan 9 boeah, dihantjoerkan 2 boeah.
Kapal perang lain-lain matjam: ditenggelamkan 19 boeah, dihan-tjoerkan 26 boeah.
Kapal dagang: ditenggelamkan 109 boeah (± 604.000 ton).
Dihantjoerkan 120 boeah (± 605.000 ton).
Ditawan 500 boeah (± 300.000 ton).
Pesawat terbang: ditembak han-tjoer 1112 boeah, dihantjoerkan di-atas tanah 1202 boeah.

Hasil semoea peperangan.

(Warta dari Poesat Pengiboe Nippon pada waktoe soré tg. 7 Juni 2602.

Inilah hasil jang didapat semendjak permoelaan perang di Asia-Timoer-Raja sampai tg. 31 Mei 2602:

1. [illegible]

[illegible]

[illegible] sebeloem [illegible] 31 Mei [illegible]

Sedang di Soerabaja, Semarang, Magelang dan Salatiga, [illegible] di kantor [illegible].

Kota Gresik dan [illegible] ke-pada [illegible].

Lain-lain [illegible] kepada kantor KENPYO.

[illegible] perang [illegible] orang
[illegible] 2 [illegible]
Hasil djoemlah semoea dari [illegible]

A. Tawanan:
Serdadoe Amerika 23.000 orang.
Serdadoe Inggeris [illegible] orang (da-lam ini termasoek djoega serdadoe dari Canada 1.000 orang dan dari Australia 17.000 orang).
Serdadoe Belanda 93.000 orang.
Serdadoe Tjung [illegible] 44.000 orang.
Serdadoe dari lain - lain bangsa 166.000 orang (dalam ini ± 10.000 orang dari bangsa Indonesia dan Me-lajoe soedah dimerdekakan).
Djoemlah tawanan semoea sekali ada 342.000 orang.

B. Alat perang dan lain-lain jang bisa didapat:
Meriam 3.783 boeah.
Senapan mesin besar dan biasa 11.548 boeah.
Tank 1.440 boeah.
Senapan biasa 216.714 boeah.
Auto 21.000 boeah.
Kereta api (locomotief dan biasa) 12.200 boeah.
Pesawat terbang 240 boeah.
Kapal biasa 48 boeah.

C. Pesawat terbang jang dihan-tjoerkan dan ditembak roesak ada 1.626 boeah. (terhitoeng jang tidak begitoe roesak 241 boeah).

D. Kapal biasa dan kapal perang jang ditenggelamkan atau dihan-tjoerkan oleh tentara Nippon dara-tan:

Jang ditenggelamkan:	
Kapal meriam	1 boeah
Kapal selam	1 boeah
Kapal terpedo	1 boeah
Kapal biasa	41 boeah
Jang dihantjoerkan:	
Kruiser	1 boeah
Kapal meriam	3 boeah
Kapal pemboeroe	3 boeah
Kapal selam	2 boeah
Kapal terpedo	5 boeah
Kapal biasa	45 boeah

2. Djoemlah kerugian Nippon di-semoea daratan:
Jang mati 6.[illegible] orang.
Jang loeka 20.[illegible] orang.
Pesawat terbang 2[illegible] orang.
Kapal biasa 25 [illegible].

KABAR KOTA.

MEMBETOELKAN OENDANG-OENDANG TENTANG BANGSA ASING JANG BELOEM MENDAFTARKAN DIRINJA.

Dalam oendang-oendang tang-gal 11 Juni 2602 Tentang bangsa Asing jang beloem men-daftarkan dirinja, pada pasal 1 dan pasal 2 terseboet:

..Mereka jang beloem men-daftarkan dirinja sebeloem ha-bis waktoe jang soedah ditetap-kan harus datang dikantor [illegible]".

Ini adalah salah, seharoesnja mereka [illegible] mendaftarkan diri dikantor Pendaftaran [illegible] [illegible]. Dengan ini [illegible] itoe dibetoelkan.

[illegible]

[illegible] - lagi [illegible] [illegible] [illegible]. Kemi [illegible] perang.

[illegible] Kami [illegible] Dan apakah [illegible] Kami, [illegible] djoega perloe, [illegible] bahwa sekarang ini moesim ganti ...... nama.

Toko - toko soedah banjak jang ganti nama, meskipoen beloem se-moea, sebetoelnja masih ada toko Cambridge, Hollande, dan sebagai-nja. Djoega djalan2 raja masih tetap nama lama. Banjaknja orang masih repot tentang pekerdjaan lain, sehingga tidak sempat tekan - tekan mengganti nama djalan dan toko-toko.

Di Pasar Baroe masih ada papan jang tertoelis Nederlandsch Indische [illegible]. Kerkapan dari Bakal [illegible], masih memakai tjap ..Nederlandsch Indie" dan nama [illegible] masih Bahasa Centrum, beloem diroebah djadi Bahasa Baroe.

Apakah orang beloem sempat mengganti nama?

Sebetoelnja, semoea theater di Dja-karta telah ganti nama baroe, tetapi theater di Soerabaja masih tetap memakai nama dalam bahasa Inggeris dan Belanda.

Tetapi Kami pertjaja, so'al ganti nama baroe jang selaras dengan zaman baroe, achirnja tentoe dikerdjakan. Tjoema orang ada jang bersemboejan tjepat hilat, ada poela jang biar lambat asal selamat ....

Tjoema soeal Kami, kalau hendak memakai nama baroe, sebaik-nja tjari nama jang fasih dan sesoeai dengan keadaan. [illegible] misal-nja, djangan salin djadi roemah nginap, djangan-djangan lekas djadi tempat orang ...... nginep. Sebaiknja: roemah penginapan atau roemah pondokan. Permanent wave, djangan disalin: ramboet ber-gelombang tetap. Coiffeur, djangan hendaknja disalin ..toekang potong", sebab toekang potong ada matjam-matjam si, ada potong ramboet, potong ajam, potong kambing ..... djoega ada potong ...... padi.

Katakami.

MEMBOEROE PENTJOERI.

Tadi malam sekira djam 10.30 di-kampoeng Gang [illegible] ada se-orang pentjoeri hendak [illegible]. Ia [illegible] masoek [illegible] [illegible]

[illegible]

begitoe lama. Akan tetapi kekoeatan Nippon tidak begitoe lemah dan sebeloemnja peperangan Tiongkok dan peperangan doenia ini soedah diadakan persediaan barang - ba-rang jang penting oentoek pendja-gaan negeri dalam programma 6 tahoen soepaja tidak tergantoeng dari loear negeri. Maka walaupoen meneroeskan peperangan Asia Raja ini, Dai Nippon sedikit poen tidak marasa soesah oentoek melawan kekoeatan perekonomian Amerika dan Inggeris sampai penghabisan.

Apalagi oleh karena hasil Bala-tentara Dai Nippon dipeperangan ini dari Laoetan Ts Oetara sampai di Laoetan Selatan ini, begitoe besar dan dapat banjak kekajaan tanah seperti minjak, karet, besi mangan, jang doeloe dirasakan koerang dan oleh karena kepandaian ahli-ahli kamia, Dai Nippon sekarang berada dalam keadaan jang tidak tergoejangkan.

[illegible] dari itoe oentoek meneroes-kan peperangan ini berapa poeloeh tahoen, berapa ratoes tahoen poen, kekoeatan perekonomian Nippon [illegible] tidak akan tergoejang. [illegible] Amerika dan Inggeris [illegible]

[illegible]

hasilan, [illegible] dan tenaga [illegible] jang begitoe baik mendjadikan Nippon bisa mene-roeskan peperangan ini berapa lama poen dan pada [illegible] waktoe djoega mendirikan [illegible] bersama - sama di Asia-Raja.

Fatsal 4 perkataan penoetoep.

Saja pertjaja Toean2 [illegible] soe-dah mengerti keadaan Nippon, ter-oetama keadaan perang, keadaan [illegible] dan keadaan [illegible] dan lagi [illegible] besar dari [illegible] peperangan Asia Raja ini dan sebabnja Nippon bisa meneroeskan peperangan ini berapa poeloeh tahoen, berapa ratoes tahoen poen.

Dan lagi Ra'jat Nippon jang ba-njaknja seratoes djoeta semoea ber-satoe hati, dan soedah [illegible] berperang teroes sampai [illegible] kemenangan penghabisan.

Tjobalah lihat keadaan Amerika dan Inggeris, [illegible] ada sebaliknja, dan dapat [illegible] [illegible] jang [illegible] keadaannja bisa dapat [illegible] [illegible]?

Kekoeatan Nippon!! Kekoeatan peperangan Nippon!!

Saja harap Toean2 [illegible] [illegible] ini dan [illegible] [illegible] dengan [illegible]

Soerabaja, [illegible] Juni 2602.
BALATENTARA DAI NIPPON
Sambo-Tyo.

Dari hal [illegible] Amerika.

[illegible]

Kapal perang djenis Amerika:
Sebeloem perang, Amerika mem-poenjai 17 boeah. Jang ditenggelam-kan oleh Nippon banjaknja 7 boeah:

Model ..California"	2 boeah,
Model ..North Carolina"	1 boeah,
Model ..Maryland"	1 boeah,
Model ..Arizona"	1 boeah,
Model ..Oklahoma"	1 boeah
dan Model ..[illegible]"	1 boeah.

Jang dihantjoerkan oleh Nippon 4 boeah:

Model ..Maryland"	1 boeah,
Model ..[illegible]"	1 boeah,
Model ..Pennsylvania"	1 boeah,
dan Model ..North Carolina"	1 boeah.

Jadi sekarang ada 6 boeah. Ini be-loem dihitoeng hasil [illegible] pe-rang dengan fihak kita, Djerman dan Italia.

Kapal induk Amerika:
Sebeloem perang, kapal induk Amerika banjaknja 9 boeah. Jang ditenggelamkan oleh Nippon ada 4 boeah:

[illegible]

[illegible]

[illegible] DARI BEIKOKU TOSEI KAI.

Beikoku Tosei Kai [illegible] seperti dibawah:

Harga-harga pendjoealan beras dari Beikoku Tosei Kai pada [illegible] dari [illegible] beras jang besar ada seperti [illegible]:

[illegible] = Beras [illegible] poetih 25-30% patjah ƒ 7,85 per 100 kg.) [illegible]
[illegible] = Beras [illegible] poetih 25-30% patjah ƒ 7,75 per 100 kg.) [illegible]
[illegible] = Beras [illegible] poetih 20-30% patjah ƒ 7,65 p. 100 kg.) [illegible]

Boeat kwaliteit rendahan, [illegible] poetih, harga-harga di-atas dipotong à ƒ 0,15 per 100 kg.

Boeat beras toeton (beras toemboekan dёpa) harga-harga terseboet dipotong à ƒ 1,75 per 100 kg.

Harga-harga terseboet diatas soedah terhitoeng sama karoeng goni jang baik dan koeat, dengan [illegible] karoeng [illegible] boeat karoeng [illegible] paling banjak 120 kg. dan karoeng [illegible] paling banjak 110 kg.

Soerabaja, Juni 2602.

PENGOEROES BEIKOKU TOSEI KAI.

MR. ROESBANDI.

Datang di Soerabaja.

Diantara penoempang - penoempang di Hotel Peneleh disini antara lain - lain terdapat djoega Mr. Roesbandi (Wakil Burgemeester Bandjarmasin) dan toean Samsoel Arifin dari Nippon Kei Zendingsha (Afd. Propaganda) di Kalimantan Selatan. Kita memperloekan menggoenakan kesempatan oentoek mendjoempai toean - toean itoe disini, dengan maksoed menanjakan satoe dan lain tentang koendjoengannja ke Djawa.

Mr. Roesbandi menerangkan, bahwa beliau berangkat dari Bandjarmasin dengan perlop k.l. satoe boelan. Tetapi waktoe perlopnja itoe akan dipergoenakan djoega oentoek keperloean dinas djabatannja (goena kepentingan Gemeente Bandjarmasin). Antara lain-lain olehnja akan dipeladjari keadaan-keadaan di Djawa. Beliau membawa pesanan Gemeente-nja oentoek mentjari segala sesoeatoe jang perloe bagi kepentingannja.

Keadaan peri kehidoepan sehari-hari di Bandjarmasin dan sekitarnja berdjalan „normaal". segala sesoeatoenja menoeroet peratoeran sepatoetnja. Segala kantor - kantor dinas berdjalan dengan sempoerna. Poen pergoeroean-pergoeroean, seperti Mulo dan lainnja, telah diboeka kembali. Hanja pendirian pendirian itoe masih memboetoehkan tambahan alat - alat.

Sebagai halnja Mr. Roesbandi, djoega toean Samsoel Arifin akan menggoenakan waktoe perlopnja goena kepentingan djabatannja. Antara lain - lain mentjari perhoeboengan dengan beberapa badan dan pendjabatan jang dapat dilaraskan dengan lingkoengan pekerdjaannja.

Baiklah diterangkan, bahwa kedoea toean - toean itoe dari Bandjarmasin kepoelau Djawa menaiki perahoe lajar [illegible]-motor (motorzeilschip) „Moetiara", kepoenjaan toean Hadji Abdoel [illegible] di Bandjarmasin. Pelajaran dengan perahoe itoe lamanja 6 hari. [illegible] djarak Bandjarmasin-Soerabaja bisa dilajari hoerang [illegible] 8 hari, sekiranja perahoe itoe [illegible] keasaar (salah toedjoean) sampai [illegible] pelaboehan Semarang.

Jang menoempang perahoe itoe dari Bandjarmasin semoeanja 34 orang. Diantaranja terdapat kaoem saudagar, [illegible] hendak mentjari perhoeboengan dagang dengan poelau Djawa. Tiap-tiap penoempang hanja membajar [illegible] ƒ 9.— (sembilan roepiah), soedah dihitoeng ongkos makan - minoemnja [illegible] pendjalanan. Selain dari penoempang, perahoe itoe membawa djoega moeatan arang-batoe sedjoemlah 30 ton, oentoek diperdagangkan di-[illegible], dan 1 auto.

Perloe djoega kiranja diketahoei, bahwa pelajaran „Moetiara" ke Djawa itoe [illegible] atas oesaha Nippon Kei Zending[illegible] itoe. Karena perhoeboengan dengan [illegible] diantara Djawa — Borneo beloem [illegible], maka akan dioesahakan soepaja [illegible] diadakan perhoeboengan jang [illegible] dan tetap dengan menggoenakan „Moetiara" itoe. Teroetama oentoek [illegible] membawa soerat - soerat [illegible], barang - barang dagangan dan [illegible].

[illegible] daripada itoe Mr. Roesbandi menerangkan, bahwa beliau tahoe betoel [illegible] perhoeboengan satoe dan lain [illegible] dalam daerah Kalimantan Selatan telah kembali seperti sebagai biasa. [illegible] Dari Bandjarmasin ke Djawa telah [illegible] perahoe jang pergi dan datang [illegible]

[illegible]

[illegible] 11 Rokoe-gatsoe 2602 telah poelang ke rachmat'oellah.

Zenazahnja poen dimakamkan di Batoe dengan mendapat perhatian sepenoehnja dari teman sedjawatnja.

Njonjah Tjiptodiposoro kini telah kembali diroemah keloeargaanja di Dinojotengah 17, Soerabaja.

Inna lillahi wa inna ilaihi radji'oen.

SIARAN RADIO.

„RADIO SOERABAJA"
Gelombang: 60 dan 98 M.

REBO, 17 ROKOE-GATSOE 2602.

07.30	Lagoe marsch Nippon, dilandjoetkan lagoe2 Indonesia (relay Bt.)
08.00	Komentaar harian atau pidato dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe2 Indonesia (relay Bt).
08.30	Warta berita dalam bahasa Indonesia (relay Bt).
08.50	Lagoe2 Indonesia: gamelan.
09.00	Tanda waktoe (relay Bt).
09.01	Pemberian tahoe dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe2 Barat popeler.
09.30	Lagoe popeler.
10.30	Istimewa setjara Harmonica.
11.00	Lagoe2 dan njanjian dari lajar poetih.
11.30	Permainan viool.
12.00	Alfred Rode dan para zigeunersnja.
12.30	Edith Lorand dengan orkestnja.
13.00	Tanda waktoe (relay Bt).
13.00	Warta berita dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe2 Nippon (relay Bt).
13.30	Serba - neka diwaktoe makan siang (I).
14.00	Warta berita dalam bahasa Indonesia (relay Bt).
14.30	Serba - neka diwaktoe makan siang (II).
15.30	Toetoep.
17.30	Tanda waktoe, Pemboekaan.
17.32	Concert Tё-Hoё.
19.00	Moesik Nippon, dilandjoetkan dengan warta berita dalam bahasa Nippon (relay Bt).
20.00	Peladjaran bahasa Nippon (relay Bt).
20.30	Pemberian tahoe dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe2 Barat popeler.
20.50	Sonnet Operette.
21.10	Warta berita, komentaar harian dan chotbah dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe2 Indonesia (relay Bt).
22.00	Siaran dalam studio: „Orkest — Radio Soerabaja" bermain dibawah pimpinan toean S. M. Mochtar.
24.00	Toetoep.

DJAWA TIMOER.

Modjokerto.

ORANG GILA [illegible].

Hadji Djaber [illegible] Komlagi [illegible]

Pada tg. 11 Djoeni ini [illegible]

[illegible]

Blitar.
(Oleh: [illegible] kita).

[illegible] KAOEM PENGANGGOERAN.

[illegible] Kaoem Penganggoeran. [illegible] Dr. Djelantik [illegible] Ketoea, toean R.P. [illegible] Penoelis I; toean [illegible] Penoelis II; [illegible] dan pembantoe-pembantoe terdiri dari toean - toean [illegible] sebagai Penasehat.

Badan Pemberantas Kaoem Penganggoeran itoe sekarang moelai bergerak, dengan mendaftarkan kaoem penganggoer.

Pengoempoelan oeang dioesahakan dengan bermatjam - matjam tjara, misalnja:

a. Mengoempoelkan oeang setjara sokli, boeat mengadakan bermatjam - matjam peroesahaan.
b. Meminta sokongan pada R.R. dan Gemeente Blitar.
c. Mengadakan malam kesenian dengan menarik beaja.
d. Mengadakan pertandingan2 sepak-raga.
e. Lain-lain djalan jang sjah.

Oesaha lain jalah meminta tanah-tanah jang kosong bekas beberapa onderneming disekitar Blitar, dimana dapat dioesahakan pertanian oleh kaoem penganggoer itoe.

Demikianlah, badan Pemberantas Kaoem Penganggoer itoe dirikan ini perloe mendapat bantoean dari segala fihak.

Bondowoso.

PEMANDIAN „TASNAN".

Tempat pemandian „Tasnan" adalah seboeah pemandian jang indah, kepoenjaannja Regentschap; letaknja ditengah hoetan djati dan djaoehnja dari kota 7 km.

Moelai tanggal 15 Rokoe - gatsoe 2602 ini tarief - tarief dari pemandian itoe akan ditoeroenkan semoeanja.

ANGKATAN PEGAWAI

Diangkat sebagai kepala kantor pos Bondowoso toean Bawoek Kariosentono, klerk jang tertoea dikantor pos itoe. (WkM.).

Blora.

PENERANGAN KOTA.

Sesoedah beberapa hari penerangan electris diroemah - roemah di kota Blora didjalankan kembali, jang diseboet dengan gembira oleh sekalian pendoedoek, teroetama para langganan - langganan, maka pada hari Kemis menghadap Djoemahat tg. 11/12 Juni 2602 penerangan didjalan-djalan didjalankan djoega. Tentoe sadja tindakan jg. demikian sangat terpoedji, tidak hanja karena djalan - djalan ramai kembali, tetapi keamanan oemoem poen djoega bertambah. Oleh karenanja pentjoerian ketjil - ketjil akan moedah dilenjapkan, teroetama pentjoeri - pentjoeri minjak tanah sekarang tentoe lebih soekar memasoekkan barang pentjoeriannja.

Penerangan tersehoet hanja sampai djam 12 tengah malam, karena persediaan minjak solar belоem mentjoekoepi.

Banjoewangi.

KOERSOES BAHASA NIPPON.

Seorang pembatja mengabarkan.

Moelai tg. 6 boelan ini di Banjoewangi oleh toean Leitenant [illegible] diadakan koersoes bahasa Nippon oentoek pegawai2 Negeri dari tiap2 kantor ada 3 orang pegawai [illegible].

Koersoes ini diadakan 3 kali [illegible] dan bertempat [illegible]

[illegible] di Gedong P.B.S. [illegible].

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Pada hari Kemis tanggal 11 [illegible] 2602, [illegible]

Jang [illegible] banjak orang - orang [illegible]

Toean Kepala [illegible] bahwa [illegible] bahasa Nippon jang [illegible] dalam bahasa Indonesia [illegible]

[illegible] 3 atau 10 boelan. [illegible] banjak orang jang [illegible] dengan keterangan itoe. Lebih - lebih karena [illegible] kelonggaran oentoek menoenda pembajaran boeat sementara.

Ngandjoek.
(Oleh: Pembantoe kita).

PARA PEGAWAI.

Nasib para pegawai disana-sini sama, begitoe djoega pegawai di kota sini. Oleh padoeka Kengtjikang Boepati telah diberikan [illegible], agar para pegawai jang [illegible] bekerdja dan menerima belandja [illegible] memberi sokongan sekedarnja. [illegible] kabar [illegible] tetapi diambil kesempatan djoega oleh para pegawai, jang [illegible] menjerahkan [illegible] belandjanja [illegible] dipotong [illegible] oentoek menjokong para pegawai.

Ada jang ¼%, ada jang ½% dan selandjoetnja, menoeroet keadaan dan keichlasan masing - masing.

Biarpoen beloem loemajan djoega oentoek jang berkepentingan. Moedah - moedahan dari golongan partikelir poen djangan soeka ketinggalan.

SEKOLAH - SEKOLAH.

Baroe2 ini telah kita kabarkan tentang sekolah2 disini. Kini dapat kita kabarkan lebih landjoet, bahwa sekolah P.G.I. sekarang dapat diboeka kembali dengan nama Pergoeroean Rakjat P.G.I. Keadaan ini tentoe disamboet gembira oleh para orang2 toea moerid sekolah tersehoet.

Sekolah H.I.S. masih tetap ditoetoep, sedang goeroenja jaitoe: t. Jatmo kepala sekolah, mendjadi oetoesan Ken ke Djakarta, oentoek [illegible] koersoes adat istiadat Dai Nippon.

Jang berdiploma H.K 4. dan H.I.K. dibantoekan dikantor Ken.

Jang berdiploma N.S. dan K.S. di bantoekan disekolah Rakjat.

TANDA SETIA.

Semoea toean2 Goeroe disini tiada pandang pangkat dan sekolahannja telah sama menjatakan tanda setia dengan beroepa toelisan kepada Pembesar Balatentara Dai Nippon.

[illegible] GOEROE.

Berhoeboeng dengan [illegible] tjoemanja sebagian Goeroe disini, ada jang [illegible] jang [illegible] ada jang [illegible] dan djoega masih ada jang [illegible], kini telah diberikan [illegible] dari kepala [illegible] Sekolah [illegible] I. [illegible] jaitoe dengan sebootan Leerah Goeroe dan Leerah Mantri. Misalnja Leerah Goeroe [illegible], Sedang kepala Kepala sekolah Leerah Mantri.

Perobahan [illegible] telah banjak djoega jang menjetoedjoekan.

[illegible] SAKIT „[illegible]".

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible] bangsa [illegible]

Sebab menoeroet paham kita [illegible]

Hal itoe tidak ada bedanja, sebab pemerintah [illegible] memperloekan tenaga - tenaga kaoem terpeladjar jang tjoekoep berpendjelasan oentoek diwakili berbagai pekerdjaan jang penting. [illegible]

Malahan menoeroet hemat kita masih terlaloe sedikit kaoem pergerakan menoempangi pekerdjaan [illegible] seperti B.B. Disitoelah moestinja masih terboeka banjak tempat oentoek kaoem terpeladjar nasionalis Indonesia jang bertjita-tjita [illegible]

[illegible] jang bisa [illegible] oentoek mendapat [illegible] R.R.

Bahkan pada itoe hendaknja kita [illegible] berpadoean bagi [illegible]

Bangsa Indonesia tidak akan [illegible]

[illegible] jang tidak bisa dioepahkan sama sekali.

Moelai dari sekarang hendaknja kita djoega memikirkan kepentingan bangsa dengan oesaha [illegible] sekarang dan nanti. Baiklah kita soeka berlatoe. Hampir semoea atau sebagian besar oesaha jang penting berada dalam tangan bangsa asing. Boekan semata-mata sebagai akibat politik kolonial, tetapi sebagian djoega karena salah sendiri.

Berhoeboeng [illegible] baroe sekarang kepintaran bangsa Indonesia modal terlihat dalam beberapa lapangan, soenggoehpoen beloem sebagaimana moestinja. Gerakan mendirikan waroeng misalnja mendjadi terlaloe soebоer dan tidak teratoer sehingga dalam beberapa hal sedikit banjak soedah meroepakan semacam penjakit menoelar. Oentoeng ada Peraturan jang moedah - moedahan sadja lambat laoen bisa mentjapai maksoednja.

Boekan sadja dalam hal waroeng, tetapi djoega dalam lain-lain lapang, oesaha, tenaga atau semangat baroe jang modal toemboeh dan bergerak itoe memperloekan pimpinan. Tidak sadja dikantor, tetapi djoega ditengah-tengah masjarakat jang maloeas dan senantiasa bergerak tempat kaoem terpeladjar.

PENERANGAN.

Dari t. Soetedjo, pembesar „Aniem" disini, kita mendapat keterangan, bahwa sekarang orang tak dapat lekas2 minta penerangan jang baroe, sebab perkakas tidak mentjoekoepi. Diharap siapa jang minta penerangan jang baroe agak sabar menanti, masih dichtiarkan perkakasnja.

MINJAK KELAPA.

Baroe2 ini orang sering2 berichtiar kesana sini membeli minjak kelapa jang harganja terhitoeng mahal djoega. Kini keadaan itoe tidak terdjadi lagi, sebab oleh jang wadjib telah dibagi-bagikan minjak kelapa kepada Kepala2 desa, agar didjoealnja. Dengan djalan ini orang tidak terlaloe djaoeh membelinja, dan harganja dapat didjaga jang baik.

SOERAT KABAR KITA.

Kini soerat kabar kita „Soeara Asia" dapat dikirim langsoeng ke Ngandjoek, datang disini sekira djam 11 siang. Pembatja kita jang ingin lekas2 mengetahoei isinja dapat membeli pada djam itoe diroemah Agen kita, jang kini telah pindah roemah, jaitoe didjalan „Pemandian" no. 40.

ADVERTENSI.

LELANG [illegible]

pada hari Rebo tanggal 17 Juni 2602 di [illegible] 50 dari [illegible] moelai djam 12.30 pagi.

Bisa dilihat barang sampai Rebo 17 Juni 2602.

Jang akan datang tiap-tiap hari Rebo ada lelang [illegible].

Jang melelang:
[illegible] E. T. WAHJOE.

[illegible]

DIDJOEAL HABIS djas kompelat dari tussor, poetih, wolleta d.l.l. Ditanggoeng pas betoel. Harga modal ƒ 2.— p. st. Boedi Kedoengdoro no. 19. 198

Berkawin:

R. Adjeng HOEPOEDIO-SATOETI
dengan
R. SAROSO TJOKROSOEBROTO

Pasoeroean
Gombong
21 Juni 2602.
195

Bertoenangan:

R. r. ARIMOERTI ASKANDAR
dengan
R. HOEPOEDIO-SATOTO

Wonosobo
Pasoeroean
21 Juni 2602.
196

Terhadap kepada:

Toean Dr. Triasnia,

Perk. M.R. jang dipimpin oleh T. [illegible],

Sanak Wirawan / anggota-anggota [illegible] d.l.l.

semoea tinggal di [illegible], Malang.

Kami [illegible] banjak [illegible]

[illegible] tg. 13 Juni 2602.

[illegible]

[illegible]

PARAHIANGAN INDONESIA.

SEDIKIT TENTANG BAHASA.

(Pengang sambungan),

XXX.

TENTANG PERKATAAN NAMA SIFAT.

Apa jang dinamai perkataan nama sifat ialah perkataan jang menjatakan sifatnja barang sesoeatoe, seperti perkataan2 tersebut dimoeka. Perkataan nama sifat dibahagi2kan pula atas beberapa matjam, jaitoe jang terdiri dari perkataan pangkal, perkataan perkataan terseboet, misalnja :

Sebab, berseh, malas, merah, hetjil, djahat, malak, roemah dsb.

Ada djoega perkataan nama sifat jang dibuah mendjadi perkataan terseboet dengan diberi achiran a a, misalnja :

Merah, djadi : merah merahan.
Hoening, djadi : hoening hoeningan.
Maloe, djadi : maloe maloean.

Pada galibnja perkataan nama sifat jang soedah ini mendjelaskan, bahwa sifatnja agak berkoerang dari sifat jang asalnja. Djadi hoeningan artinja tidak seberang dengan „hoening". Begitoe seterosnja.

Djoega ada lainnja perkataan nama sifat jang didjadikan perkataan terseboet dengan diselingi, misalnja : pendek pendek, besar besar, mahal mahal, radjin radjin, dsb.

Adapoen akan arti perkataan nama sifat terseboet itoe, sebagai dibawah ini :

1. Menjatakan benda jang disebootkan mempoenjai sifat jang banjak atau berdjenis djenis, misalnja :

a. Soeara poejanji penjanji itoe merdoe merdoe = banjak atau semoenanja merdoe.
b. Roemah disini hetjil hetjil = banjak atau semoenja hetjil.
c. Moerid di sekolah „Taman Poetri" itoe tjantik tjantik = banjak jang tjantik.

2. Berarti menjangatkan arti sifat perkataan, misalnja :

a. Sarong beris ini haloes haloes sekhirannja = artinja sangat haloes.
b. Tjintjin itoe indah indah boeatannja = artinja dibuat sangat indahnja.

3. Sebagai dimoeliakan dalam berarti koerang sifatnja dari perkataan jang asali, misalnja :

a. Kahiaan hitoenan = koerang hitam daripada hitam jang sedjati.
b. Maloe maloean = lebih koerang daripada maloe jang sesoenggoehnja.
c. Merah merahan = koerang merah daripada merah jang sesenggoehnja.

4. Berarti lebih koerang mempoenjai sifat daripada sifat jang asmoela, misalnja :

a. Selama tinggal di Soerabaja, senang - senang djoega hati saja = senang sedikit.
b. Apakah kabar keloearga disini ? Kabar disana baik baik sadja = sedikit baik, tidak sangat baik.
c. Harga barang disini moerah djoega = sedikit (agak) moerah.

5. Menjatakan bahwa sifatnja amat sangat, dengan dibentoek sebagai perkataan senjawa, misalnja :

Leoleoh lantak = sangat leoleoh.
Soenji senjap = sangat soenji.
Soenji sepi = amat soenji.
Serak serik = amat serak.
Hantjoer leboer = amat hantjoer.

Demikian djoega artinja : pencoh sesak, lemah lemboet, gelap gelita, tjantik djelita.

6. Menjatakan sifatnja jang sangat dan tidak beratoeran, misalnja :

Simpang sioer = banjak bersimpangan dan tidak beratoer.
Bongkar bangkir = tiada beratoeran.
Bengkak bengkil = banjak bengkak dan tiada beratoeran.
Toempah roeah = banjak toempah dan tidak beratoeran.

Malang.

(Oleh Redakteer kita).

KARENA PEREMPOEAN.

Doea orang bertengkaran.

Soekardi seorang toekang djagal, pada soeatoe sore bersoea dengan doea orang perempoean, bersandal djindjit jang melambai-lambaikan ekoe tangannja. Menoeroet pengakoeannja Soekardi, maka perempoean tadi menanjakan mandor Rahardjo. „Toenggoelah sebentar' ia soeroeh datang disini,', kata Soekardi dan sambil menoenggoe, Soekardi omong - omongan dengan kedoea orang perempoean tadi. Tidak lama kemoedian, datanglah Rahardjo. Entah karena soedah lama menaroeh dendam kepada Soekardi, entah karena ia iri hati, akan tetapi waktoe itoe Soekardi mendapat dampratan dari mas mandor dan waktoe dihantarkan kekantor, maka ditengah djalan terdjadilah pertengkaran. Menoeroet Rahardjo, maka Soekardiiah jang moeka-moeka menghantam dirinja dari belakang, tetapi menoeroet Soekardi, Rahardjoiah jang ringan tangan terlebih dahoeloe. Pertengkaran sangat hebatnja, sehingga Soekardi mendapat loeka-loeka di-kepala — „merempoel" katanja, — sedang dadanja tengigit. Oentoek penjelidikan tentang keadaan pikiran Soekardi setelah mendapat hantaman beberapa kali dikepalanja, maka perloelah ia berada diroemah sakit 3 hari lamanja (observatie).

Karena terang salah, sehingga menjebabkan lain orang terpaksa berada diroemah sakit sementara koemanja, maka Rahardjo dihoekoem pendjara 2 minggoe.

TANDA TERIMA KASIH.

Seorang njai - njai dimadja.

Seorang Tionghoa dari Wadjak mempoenjai seorang njai - njai perempoean Djawa. Beberapa boelan jang laloe orang Tionghoa itoe poelang kanegeri Tiongkok sedang njainja di „serahkan" kepada adiknja bernama T.K.T. djoega di Wadjak. Entah karena apa, maka njai - njai tadi pada soeatoe malam dioesir, dan karena tidak maoe dan senantiasa menangis, maka diambilnja kentes (garisan kajoe) goena memberi adjaran kepada perempoean tadi, sehingga ia mendapat loeka - loeka dilengan, dada dan belakangnja.

Oleh hakim, terdakwa dihoekoem denda *f* 25.—. Dari sebab ia hanja membawa oeang *f* 10.—, maka dipintanja-kepada prabot desa jang menghantarkan dirinja ke Malang, soepaja mengatakan kepada orang jang ada diroemah soepaja dirinja dibebas dengan *f* 15.— tambah 25 sen oentoek plakgegel diroemah pendjara *Lowokwaroe*.

PENJEMBELIHAN GELAP.

Di Soekoeio (Bocloeiawang).

Desa Soekoeio, daerah Boeloeiawang, terkenal sekali akan djagal gelapnja. Berkali - kali Landgerecht dahoeloe dan Kelasi Rotin soedarang memeriksa perkara penjembelihan didaerah tersebut.

Hari Kemis ini diadjoekanlah beberapa orang jang bersalah dalamnja. Pak Bai alias Nawi jang mengakoe beloem pernah dihoekoem, tetapi dengan segera dioebah oleh agen polisi jang menghantarkan, bahwa ia soedah sekali dihoekoem, achirnja hari itoe dihoekoem pendjara 1 boelan. Ia dihoekoe soedah pernah dihoekoem denda *f* 100.— tetapi roepa - roepanja masih beloem tjoekoep. Tidak mendapat

---

Soerabaja.

TENTANG MENGOPINAN AUTO DJEN MINJAK OENTOEK MOTOR JANG ADA DITANGAN RAKJAT.

Pasal 1.

Djoeka matjam auto jang ada ditangan rakjat adanja, dan jang belum dioepinkan dimasa Pemerintahan Dai Nippon, haroeslah dioepinkan selambat-lambatnja tanggal 25 Juni 2602 menoeroet tjontoh No. 1 jang terseboet dibawah ini, dengan Hakim jang berwadjiblah.

Bilamana barang kalaoelah tidak ada soerat keterangan, bahwa auto soedah dioepinkan, akan lekas oepakan itoe djoeaka, maka auto itoe akan disangsa.

Pasal 2.

Segala matjam minjak oentoek motor, jg ada ditangan rakjat poen haroes dioepinkan menoeroet aturan pasal 1; lebih moepoelihan haroeslah menoeroet tjontoh No. 2 jang terseboet dibawah ini.

Pasal 3.

Oendang - oendang ini moelai berlakoe pada hari dioemoemkan.

Soerabaja, 25 Juni 2602.
PEMERINTAH PARAHENTARA
DAI NIPPON.

Tjontoh No. 1.

Soerat repotan auto.

Jang empoenja	Nama	Bangsa
	Tempat tinggal	
Jang memegang	Nama	Bangsa
	Tempat tinggal	
Matjam auto		Merk auto
Harga waktoe dibeli		Berapa lama soedah dipakai
Berapa djaoeh soedah berdjalan		Keterangan 11.

Tanggal 2602
Tanda tangan:

Tjontoh No. 2.

Soerat repotan minjak motor.

Jang empoenja	Nama	Bangsa
	Tempat tinggal	
Jang memegang	Nama	Bangsa
	Tempat tinggal	
Matjam minjak		Berapa banjaknja
Dimana tempat minjak itoe		
Apa tempat minjak itoe		Keterangan 11.

Tanggal 2602
Tanda tangan:

MENAIKKAN HARGA.

Rakjat semoemnja kendaknja memberikan pertolongan.

Kita tidak akan djemoe - djemoe oentoek mentjeritakan pemjelidikan Pemerintah terhadap penaikan harga, selama masih banjak orang jang poetjo diperingatkan. Hendaknja para pembeli soeka memberikan bantoeannja kepada oesaha pemerintah ini dan soepaja mereka tidak soeka membeli barang jang mahal atau mengadoekan kedjadian itoe kepada polisi. Mereka jang soeka membeli barang mahal berarti djoega bahwa mereka ingin hidoep sendiri, dan meroegikan kawannja hidoep jang tidak begitoe beroeang. Djika masih banjak orang jang soeka membeli mahal dan berdiam diri sadja dengan bergoemboejan: „Asal dapat barang", tidak perdoeli lain orang tidak mendapatnja, tentoenja jang berwadjib djoega akan mengambil tindakan seperloenja terhadap orang - orang jang bertabeat demikian itoe.

Seboen Palmolive 11 sen.

Karena menaikkan harga seboen mandi „Palmolive" jang semestinja hanja 11 sen mendjad 14 sen, maka toean O. Tj. L. dihoekoem denda *f* 30.— (tiga poeloeh roepiah).

Kain biatjo.

Kain biatjo menoeroet tjatatan pemerintah pada tanggal 1 Djanoeari boeat tanah Djawa berharga 24 sen, sedang oentoek loear tanah Djawa 24½ sen. Oleh polis ketahoean bahwa t. O.K.H. mendjoealnja satoe oedang oentoek 40 sen. Seroeta disoeroh 24½ sen. Oleh polisi ketahoean bahwa ternjata, bahwa satoe oedang itoe hanja 90 cm. sehingga dengan demikian satoe meternja akan berharga k.l. 44 sen. Karena penaikan soedah terang tendakwa didenda *f* 40.— (empat poeloeh roepiah).

Alcohol.

Atas pengadoeannja t. Kw. Dj. H. pegawai pada toko „Soerabaja", maka ditoekin dimoeka medja hidjau, toean A.K.S. dari toko obat „Nanthoeng". Pada soeatoe hari datang diroemah obat tadi, toean Kw. Dj. H. oentoek minta pertolongan mentjarikan alcohol. Oleh terdakwa didjawab, bahwa „Nan Thoeng" tidak djoeal alcohol, tetapi oentoek keperloean sendiri ia ada simpan alcohol jang dibeli di Soerabaja oentoek *f* 1.40. Botolnja 6 sen. Nah kalau memang perloe betoel, boleh diganti dengan harga *f* 1.50. Djoeal-beli, terdjadi tetapi seminggoe kemoedian botol alcohol dikembalikan, karena kalinja harga terlaloe mahal. Tosteop soedah hilang, diganti kertas. Karena ragoe2 moengkir alcohol itoe soedah tertjampoer, maka „Nan Thoeng" tidak maoe menerima kembali. Pengadoean kepada polisi, karena kenaikan harga, ditoekoean. Menoeroet tjatatan harganja hanja 70 sen tiap-tiap 100 c.c. oleh hakim, tendakwa didenda *f* 60.—. Karena terdakwa tidak tjoekoep banjaknja membawa oeang, maka kekoerangannja ditoelong oleh pengadoe, sehingga dengan demikian pengadoe dan terdakwa soedah roekoe nkembalilah.

Blitar.

(Oleh : Pembantoe kita).

SEKOLAH PARTIKOELIR.

Diperkenankan oentoek dibooka kembali.

Mocial hari Senen tg. 15 Juni 2602, sekolah - sholah partikoelir disini, telah ditoetoep oleh Goena dibooka kembali sebagai sedjakala, dengan perintah, bahwa bahasa Belanda tidak boleh diadjarkan. Sekolah - sekolah jang boleh dibooka ialah : Sekolah Rakjat „Taman Siswa"; sekolah rakjat „Moeri Siswa" dan sekolah rakjat Moehammadijah.

H. I. S.

Djoega diperkenankan oentoek dibooka lagi.

H.I.S. disini djoega diperkenankan dibooka lagi moelai besok pada tg. 16 Juni 2602. Moeka dan keerpian sekolah terseboet djoega sebagai sekolah rakjat.

BALAI - PENTANJAAN.

Blitar.

Balai - Pentanjaan, jang dioemoemkan oleh Balai dan Pemerintah distrik berhoeboeng dengan banjaknja soerat pertanjaan, mulai tgl. 16 Juni 2602 ditoetoep. Segala soerat

---

jang telah memberikan tenaga dan fikirannja dahoeloe pemikiran jang moelia, dan pekerdjaan jang baik itoe, disiapkan tempat hadlh. Dalam moesim jang soedah dan gemilang itoe, Balai - Pertanjaan telah berdjasa banjak terhadap pendoedoek Blitar dan sekitarnja.

GERAK BADAN.

SEPAKRAGA DI SOERABAJA.

Solo — Reo 6—0.

Hari Sabtoe jang laloe, di Pasar Toeri telah diadakan pertandingan antara Solo dan Reo, jang nampaknja kekoeatannja seimbang. Reo jang biasanja moedah dialahkan, ternjata ini kali mempoenjai semangat jang tetap, malah pada waktoe sesoedah habis sedengah matnan, ia berapkali menjerang. Hampir sahir pertandingan, tidak ada jang menang dan jang alah.

Tjahja Laoet — Rest Persikaja.

Hari Minggoe kemarin diadakan pertandingan ramai antara doea kesebelasan ini. Persikaja kekoerangan tenaga pada pihak barisan tengah jang koerang memberikan makanan pada barisan moekanja, jang mesikpoen mereka ini sangat giat dan teoet, tetapi djarang mendapat kesempatan mendjikin akal dimoeka bentang lawannja.

Tjahja Laoet jang bermain sangat bersemangat, berhasil mentjetak goal lebih doeloe. Tetapi sesoedah itoe, kesoetan balah dikala sebaliknja, malah pada waktoe hendak boebaran Persikaja hilfbatan dipihak jg. oeng-goel. Kesoedahan pertandingan ini 5—1.

Pertandingan jang akan datang.

Senin, 20 Juni:
Lago III — Sinar Kota III.
Solo I — Tj. Laoet I.

Selasa, 21 Juni:
Oliveo II — Marsoto II.
Tj. Moeda I — Andalas I.

Rabo, 22 Juni:
Solo III — Tj. Laoet III.
Lago I — S. Kota I.

Kamis, 23 Juni:
Tj. Moeda II — Andalas II.
Reo I — Marsoto I.

ROEANG RIWAJAT:

LAKSAMANA TOGO.

RIWAJAT LAKSAMANA HEIHATSJIRO TOGO DENGAN PEPERANGAN ANTARA NIPPON DAN ROESSIA.

(Oleh : *Imam Soepardi*).

I.

Pada hari 29 Mei 27 tahoen jang laloe, dimasa dalam negeri Nippon berlaloe hebat, dimana oesaha2 pemerintah boeat memperkoeat dalam negeri dan mempersiapkan diri dengan sempoerna, soedah dapat dikabarkan, bahwa Laksamana Togo Heihatsjiro jang